

Pengaruh Covid-19 Dan Laba Rugi Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nonong Mildawati¹, Denny Erica², Siti Maburr Rachmah³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹nonongmildawati0101@gmail.com, ²denny.dea@bsi.ac.id, ³siti.smc@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
10-10-2023	25-10-2023	26-10-2023

Abstrak - Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 46 sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga terdapat 32 sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pergerakan saham yang mengalami naik dan turun yang diakibatkan oleh Covid-19 dan saham yang masih aktif diperdagangkan sesuai pada masa penelitian yaitu tahun 2021. Teknik pengumpulan data dengan cara mengakses laman resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan yaitu data harga saham yang digunakan adalah data harga saham penutupan. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka perlu dilakukan uji normalitas data dan uji hipotesis. Pengolahan data dimulai dengan Microsoft Excel kemudian dengan SPSS versi 22. Hasil uji (t) menunjukkan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasil uji (t) menunjukkan bahwa laba rugi tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan uji (f) bahwa covid-19 dan laba rugi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Covid- 19, Laba Rugi , Harga Saham

Abstract - The type of research used is a type of statistical quantitative research. The population used in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. There are 46 banking sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the sample was determined using the purposive sampling method with predetermined criteria so that there were 32 samples of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, stock movements that experienced ups and downs caused by Covid-19 and shares that were still active according to the brand name during the research period, namely 2021. Data collection techniques were accessed by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id and the website of each company, namely share price data used were share price data. In proving and analyzing this, it is necessary to test the normality of the data and test the hypothesis. Data processing begins with Microsoft Excel and then with SPSS version 22. The results of the test (t) show that Covid-19 has an effect on the prices of banking shares listed on the Indonesia Stock Exchange and the results of the test (t) show that profit and loss has no effect on the prices of banking shares listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, test (f) shows that Covid-19 and profit and loss together have a significant effect on the prices of banking shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Covid-19, Profit and Loss, Stock Price

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember tepatnya di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan kasus dugaan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota Wuhan, China. Pada 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia tersebut sebagai virus corona baru. Pernyataan “Pemberitahuan Mendesak Tentang Pengobatan Pneumonia Penyebab Tidak Diketahui” dikeluarkan oleh Komite Kesehatan kota Wuhan (Hanoatubun, 2020).

Diketahui virus ini dapat menyebar pada manusia maupun pada hewan yang akan menyerang pada saluran pernafasan dari batuk maupun bersin (Mukharom & Aravik 2020).

Penyebaran virus ini sangat cepat dan signifikan dan telah banyak menunjukkan angka kematian yang disebabkan oleh virus ini, baik di China maupun dinegara lainnya sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan virus corona ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Masyarakat (*Public*

Health Emergency Of International Concern) semakin hari kasus ini semakin meningkat dengan sangat pesat hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa wabah yang terjadi saat ini sebagai Pandemi Global. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 ini terjadi dengan waktu yang sangat cepat sehingga telah menyebar ke berbagai Negara termasuk Indonesia. Sejak pertama kali pemerintah mengumumkan kasus Covid 19,

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai kebijakan dalam upaya merespon pandemi covid-19 ini. Salah satu kebijakannya adalah pada awal Maret 2020 telah diberlakukannya *social distancing*, *physical distancing* bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Meskipun kebijakan ini sudah berlaku ternyata yang terjadi adalah masyarakat tidak mematuhi kebijakan ini dengan baik dan disiplin karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi pandemi ini, sehingga kebijakan ini dinyatakan kurang efektif. Meskipun kebijakan tersebut sudah diberlakukan sejak awal pandemi masuk ke Indonesia yaitu pada awal Maret 2020, ternyata masih banyak ditemukan pusat perbelanjaan dan kantor-kantor yang beroperasi dengan melibatkan orang banyak agar tetap berjalan, selain kurang patuhnya dalam kebijakan tersebut ternyata masyarakat juga tidak memiliki rasa takut ketika beraktivitas diluar rumah.

Ketika diberlakukannya PSBB ini dalam kurun waktu yang relatif lama, perkantoran dan sebagian besar industri dilarang untuk beroperasi sehingga dampak dari kebijakan tersebut dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan akan terkena dampaknya pula, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Misno, 2020). Selain itu, sektor pendidikan, pelayanan publik, semua tempat ibadah, mall, restoran, dan tempat wisata. Jarak sosial atau fisik ini mengurangi aktivitas ekonomi secara umum (Iskandar et, 2020).

Efek ini tentu saja dapat diamati dipasar keuangan global pasar modal sebagai platform dimana investor dapat menginvestasikan dananya secara menguntungkan dalam jangka panjang. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 kegiatan pasar modal terkait penawaran umum dan perdagangan efek, penerbitan efek perusahaan publik, serta profesi dan lembaga efek. Menurut (Pandu, 2017) pasar modal merupakan wahana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya. Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga pasar untuk mempengaruhi suatu keputusan investasi, dan informasi yang dihasilkan oleh keadaan saham suatu perusahaan. Keputusan investor sebagai penerima sinyal (Fahmi 2012:100). Pergerakan harga saham di pasar tidak stabil dan turun tajam pasca merebaknya wabah covid-19 (Sansa, 2020).

Menurut (Tanjung & Siregar, 2018) dalam menganalisis harga saham, aspek ekonomi, aspek industri dan aspek bisnis dipertimbangkan. Dalam berinvestasi sangat penting bagi investor untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan berdasarkan pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Ketika pendapatan perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi.

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang mendapat perhatian pada pandemi covid-19 karena berdampak pada harga saham perbankan sehingga membuat harga saham perbankan menjadi lebih variatif akibat melemahnya harga saham perbankan akibat covid-19.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal-hal yang hendak diteliti oleh seorang peneliti (Sularso, 2004). Sedangkan (Sarjono, 2011) populasi terdiri dari semua dari karakteristik yang menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi Sugiyono (2019:126). Dengan meneliti sampel, peneliti berharap dapat menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada seluruh populasi Sularso (2004:67).

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive* yang artinya sampel dipilih menurut kriteria tertentu untuk mendapatkan data yang representatif sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
- b. Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
- c. Harga saham Perusahaan perbankan yang tidak aktif diperdagangkan sesuai pada tahun 2021.
- d. Perbankan yang mengalami kerugian pada tahun 2021.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat darinya (variabel bebas). Harga saham merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.
- b. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen biasanya disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau terciptanya variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X. Covid-19 dan laba rugi merupakan variabel independen dalam penelitian ini

3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perbankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dipublikasikan dan bersumber dari www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2020) data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data melainkan melalui perantara. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang dapat digunakan untuk menutup kesenjangan data yang signifikan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang melibatkan transformasi data penelitian menjadi tindakan baru yang yang mudah dipahami untuk menarik kesimpulan. Adapun metode dibawah ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengumpulkan, mengatur, meringkas, dan menyajikan data dengan harapan menjadikan data tersebut lebih bermakna, lebih mudah dibaca, dan lebih mudah dipahami bagi pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan gambaran atau gambaran umum tentang ciri-ciri subjek yang diteliti, tanpa maksud mengekstrapolasi sampel ke dalam populasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran tentang sifat-sifat suatu kumpulan data tanpa membuat kesimpulan umum (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai rata-rata, median, maksimum, minimum dan standar deviasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dilakukan analisis regresi linear berganda. Jika model regresi berganda tidak memiliki masalah klasik standar, regresi dapat dilanjutkan untuk analisis (Azuar et al., 2016).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memberikan hasil regresi yang baik dan efisien yang memenuhi kriteria. Tujuan pengujian dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah data yang digunakan dalam regresi dapat digunakan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini didasarkan pada data sekunder yang dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dimulai Microsoft Excel kemudian dengan SPSS versi 22.

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan menggunakan minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian terdiri dari covid-19 dan laba rugi sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen dari 32 sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Informasi ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan, dan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Covid-19	32	0	26	2.41	4.957
Laba Rugi	32	2	990	103.16	206.215
Harga Saham	32	121	30125	2823.66	5644.312
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Variabel harga saham yang diukur menggunakan logaritma natural harga saham memiliki nilai minimum 121 dan nilai maksimum 30125 dengan nilai rata-rata sebesar 2823,66 serta standar deviasi 5644,312.
- b. Variabel covid-19 yang diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 990, dengan nilai rata-rata sebesar 103,16.
- c. Variabel laba rugi yang memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 990, dengan nilai rata-rata sebesar 103,16.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan antara covid-19 dan laba rugi sebagai variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen Hasil uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1445.792	757.384			1.909	.066		
Covid-19	913.999	135.011	.803		6.770	.000	.942	1.062
Laba Rugi	-7.962	3.245	-.291		-2.453	.020	.942	1.062

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari tabel persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (*constant*) bernilai 1445,792 artinya nilai harga saham sebesar 1445,792.
- Nilai koefisien regresi variabel covid-19 sebesar 913,999 bermakna apabila terjadi kenaikan covid-19 sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 913,999.

4. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

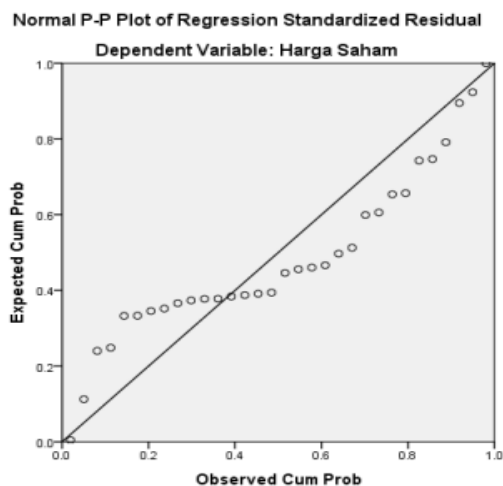
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3497.19689611
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.175
	Negative	-.202
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk *unstandardized residual* sebesar 0,132 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang diisyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti menunjukkan uji normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,32, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,132 > 0,05$).

Hasil uji normalitas dapat juga dilihat pada grafik normal *probability plot* pada tabel dibawah ini:



Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 1. Grafik Normal Probability plot

Hasil pengolahan data tersebut dapat terlihat penyebaran data berdekatan dengan garis diagonalnya sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.616	.590	3615.779	1.950

- Predictors: (Constant), Laba Rugi, Covid-19
- Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dalam Uji Autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW), yakni:

- Nilai $DW < -2$ berarti terdapat indikasi autokorelasi positif.
- Nilai DW diantara -2 dan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Nilai $DW > 2$ berarti terdapat indikasi autokorelasi negatif.

Hasil dari uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,342. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan 2 ($-2 < 1,950 < 2$).

6. Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen sebagian pada variabel dependen (Ghozali, 2007), Hasil uji t ditampilkan pada tabel koefisien pada kolom t dan sig (signifikan) dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai $sig < 0,05$ dan hitung $t >$ tabel
- Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai $sig > 0,05$ dan nilai $t <$ t tabel berarti tidak berpengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variable dependen.

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1445.792	757.384		1.909	.066
	Covid-19	913.999	135.011	.803	6.770	.000
	Laba Rugi	-7.962	3.245	-.291	-2.453	.020

- Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Pengolahan Data (2023)

7. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2007). Hasil uji f ditampilkan pada tabel annova pada kolom sig. Peneliti menggunakan signifikansi 0,05 (5%), apabila nilai dari probabilitas < 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga dapat juga menggunakan nilai pada kolom f dengan kriteria apabila f hitung > f tabel maka dinyatakan terdapat pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	608463911.185	2	304231955.592	23.270	.000 ^b
Residual	379141970.034	29	13073861.036		
Total	987605881.219	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Covid-19

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari hasil uji t variabel covid- 19 memiliki nilai t hitung 6.770 > t tabel = 1,720. Dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel covid-19 berpengaruh terhadap harga saham. Putri (2020) menyimpulkan saat covid-19 terjadi, terjadi penurunan harga saham yang signifikan diperbankan dan hal ini menunjukkan bahwa covid-19 memiliki kandungan informasi, karena investor menjadikan pengumuman covid-19 sebagai informasi yang penting dan menjadikan informasi tersebut sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau menjual harga sahamnya, sehingga menimbulkan adanya perubahan harga saham yang signifikan. Dengan kata lain jika pengumuman covid-19 dianggap berita yang tidak baik (*bad news*) maka akan mendatangkan sinyal yang negatif, sehingga tidak menimbulkan kenaikan pada harga saham. Hal ini terbukti dari hasil pengujian yang menunjukan bahwa covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil pengujian parsial variabel laba rugi memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu - 2,453 < 1,720 dengan tingkat signifikan variabel laba rugi adalah 0,020, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,020 > 0,05) sehingga dinyatakan bahwa laba rugi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan teori efisiensi apabila informasi tidak

dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. Menurut Jogiyanto, yang menyebabkan belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar. (Jogiyanto, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel covid-19 dan laba rugi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini berdasarkan nilai f hitung berdasarkan hasil data diatas adalah 23,270 sedangkan nilai f tabel untuk penelitian ini adalah 0,28. Maka nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel (23,270 > 0,28). Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Laba rugi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Covid- 19 dan laba rugi secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

REFERENSI

Abi, F . P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.

Brigham, E. F., Houston, J. F ., & Yulianto, A. A. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). *Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)*. *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak*, Dari, 17, 710 -718.

Dycmen, Thomas R, Ronald E. Dukes dan Charles J. Davis, 2002, *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga. Jilid Satu. Jakarta:Erlangga.

Fahmi, I. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). *Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan*. *Jurnal*

-
- Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan,01(01),19-36.
- Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and counseling*, 2(1): 146-153.
- Indarti, I., & Purba, D. M. (2011). Analisis perbandingan harga saham dan total saham yang diperdagangkan dan sesudah stock split. *Jurnal ilmiah Aset*, 13 (1). 57- 63.
- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K., 2020, Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7 (7): 625-638.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Edisi14). Jakarta:Rajawali Pers.
- Misno, A.B.P., Junedyono., Nurhadi., et al, 2020, *covid-19*, Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar- I*, 7 (3).
- Samsul, M. (2018) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. 2nd edn. Edited by Adi Mulana. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Samsul, Muhammad. 2016. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sansa, N. A. (2020). The Impact of the COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. *SSRN Electronic Journal*, 19 April.
- Takarini, N., & Hendrarini sebelum, H. (2011). Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*. 1 (2), 93 -104.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : manajemen portofolio & Investasi*, In *Yogyakarta : konsius*.